

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yang menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Wirartha, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kelayakan usaha dari Tahu Walik Hokky melalui aspek-aspek non finansialnya.

#### **3.2. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah rumah produksi dari Tahu Walik Hokky di Kabupaten Kudus. Objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Objek penelitian ini adalah kelayakan usaha Tahu Walik Hokky.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau tanpa melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2016). penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari pengamatan langsung terhadap perencanaan pendirian usaha Tahu Walik Hokky Kudus.

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data secara sistematis dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian (Tika, 2006: 58).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan berdasarkan pada aspek pasar dan pemasaran, serta aspek manajemen sesuai dengan indikator-indikator yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dari aspek pasar dan pemasaran, maka penelitian akan melakukan observasi dengan melihat potensi pasar, produk, harga, promosi dan distribusi yang digunakan oleh usaha tersebut.

Dari aspek hukum, penelitian akan melihat peraturan/kebijakan izin usaha, ketentuan, serta tujuan adanya izin usaha. Aspek SDM yang terdiri dari jumlah karyawan, kemampuan dan keterampilan karyawan, penentuan deskripsi pekerjaan, produktivitas setiap hari, serta kompensasi karyawan. Dari Aspek produksi yang akan diteliti mengenai bahan baku dan ketersediaan bahan baku, teknologi, dan proses produksi tahu walik. Aspek keuangan yang akan diteliti EBIT yang terdiri dari komponen penjualan yang dihasilkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, NPV yang terdiri dari komponen benefit atau penerimaan, biaya, tingkat bunga, serta umur investasi, serta IRR yang terdiri dari komponen NPV yang dihasilkan,

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan dengan mendokumentasikan bentuk produk dari Tahu Walik Hokky, baik dari kemasan maupun gambar produknya yang dilakukan dengan cara mengambil gambar melalui foto atau kamera.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang telah diperoleh mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis

secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Aktivitas analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dalam mempermudah proses menganalisis data, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015).

Setelah data yang diperoleh melalui proses observasi, dan dokumentasi sudah terkumpul semua, maka pada proses reduksi ini peneliti akan merangkum mulai dari aspek pasar, aspek hukum, aspek Sumber Daya Manusia, aspek produksi, dan aspek keuangan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menampilkan data. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2015).

Langkah kedua dalam analisis ini adalah dengan menyajikan hasil dari analisis yang digunakan. Antara lain untuk aspek pasar, aspek hukum, aspek Sumber Daya Manusia, dan aspek produksi akan menggunakan analisis deskripsi, yang akan menggambarkan keempat aspek tersebut melalui indikator seperti:

- 1) Analisis deskriptif, dalam penelitian ini yang akan dianalisis menggunakan deskriptif antara lain:
  - a. Aspek Pasar dan Pemasaran, akan mendeskripsikan potensi pasar yang tersedia, produk yang dihasilkan, harga yang ditawarkan, promosi yang

dilakukan, serta distribusi yang digunakan oleh pemilik usaha Tahu Walik Hokky.

- b. Aspek hukum, akan mendeskripsikan mengenai peraturan atau kebijakan dari ijin usaha, ketentuan yang diharuskan untuk memiliki usaha, serta tujuan dari ijin usaha yang dimiliki oleh Tahu Walik Hokky.
  - c. Aspek Sumber Daya Manusia, yang akan mendeskripsikan mengenai jumlah karyawan yang dimiliki, kemampuan serta keterampilan karyawan dari usaha tersebut, penentuan deskripsi pekerja, bersanya produktivitas dalam setiap harinya, serta pemberian kompensasi kepada karyawan tersebut.
  - d. Aspek produksi, yang akan mendeskripsikan mengenai bahan baku yang digunakan serta ketersediaan bahan baku di sekitar usaha tersebut, teknologi yang akan digunakan untuk membantu proses produksi tahu walik tersebut, serta proses produksi tahu walik Hokky yang dilakukan oleh pemilik usaha.
- 2) Analisis kuantitatif, dimana dalam penelitian ini analisis kuantitatif akan digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha melalui aspek keuangan yang dihitung dengan rumus berikut:
- a. EBIT, akan dihitung dengan rumus:  

$$\text{EBIT} = \text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan} - \text{Biaya,}$$
 atau juga dapat dihitung dengan rumus:  

$$\text{EBIT} = \text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Pajak}$$
  - b. NPV, akan dihitung dengan rumus:

$$\text{NPV} = \frac{\sum (B_t - C_t)}{(1 + i)^t}$$

Keterangan:

$B_t$  = Benefit (Penerimaan) tahun ke-t

$C_t$  = Cost (Biaya) tahun ke-t

$i$  = Tingkat suku bunga yang berlaku

$t$  = Lamanya waktu / umur investasi

Jika  $NVP > 0$  maka usaha tersebut menguntungkan.

Jika  $NVP < 0$  maka usaha tersebut tidak menguntungkan.

Jika  $NVP = 0$  maka usaha tersebut berada pada *Break Even Point* (BEP).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi berdasarkan data yang ada guna menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2015). Pada tahap ini, kesimpulan dalam penelitian adalah mengenai layak atau tidaknya usaha Tahu Walik Hokky yang akan dijalankan setelah melakukan reduksi data dan penyajian data yang dilihat dari berbagai aspek yang digunakan, antara lain aspek pasar, aspek hukum, aspek Sumber Daya Manusia, dan aspek produksi dari penilaian masing-masing indikatornya, serta aspek keuangan yang dinilai dari nilai NPV, IRR dari usaha Tahu walik Hokky tersebut.

